

Peningkatan Pembelajaran Melalui Belajar di Luar Ruangan pada Sekolah Dasar

Rafly Abdul Azis^{1*}, Dara Khoirunnisa², Rika Anggraeni³, Moh. Khoirul Anam⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*raflyabdul123@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembangunan manusia. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah belajar di luar ruangan, yang melibatkan proses pembelajaran yang berlangsung di luar lingkungan kelas. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan manfaat dan keunggulan belajar di luar ruangan pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Studi ini dilakukan di SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU LAZUARDI dengan melibatkan identifikasi potensi manfaat dan tantangan dalam menerapkan metode ini pada tingkat tersebut.

Kata kunci: belajar di luar ruangan, sekolah dasar, manfaat.

ABSTRACT

Education is an important element in human development. One effective learning method is outdoor learning, which involves the learning process taking place outside the classroom environment. This paper aims to describe the benefits and advantages of outdoor learning at the primary school level. The study was conducted at LAZUARDI ISLAM TERPADU BASIC SCHOOL involving the identification of potential benefits and challenges in implementing this method at this level.

Keywords: outdoor learning, primary school, benefits.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di luar ruangan baru-baru ini mendapat perhatian sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa. Namun, lingkungan pembelajaran tradisional cenderung memprioritaskan aktivitas di dalam ruangan dan pembelajaran menetap, sehingga membatasi paparan siswa terhadap alam dan aktivitas luar ruangan. Esai ini akan mengeksplorasi dampak pembelajaran di luar ruangan terhadap siswa, dengan menggunakan studi kasus SDIT Lazuardi di Kabupaten Bogor. Secara khusus, akan mengkaji penyebab terbatasnya paparan pembelajaran di luar ruangan dan dampak pembelajaran di luar ruangan terhadap perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa.

Salah satu penyebab utama terbatasnya paparan pembelajaran di luar ruangan adalah diprioritaskannya aktivitas di dalam ruangan dan pembelajaran menetap di lingkungan pembelajaran tradisional. Siswa menghabiskan sebagian besar waktunya dengan duduk di ruang kelas, melakukan aktivitas yang tidak memerlukan gerakan fisik. Kurangnya paparan terhadap alam dan aktivitas luar ruangan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa kurangnya paparan terhadap alam dapat meningkatkan risiko obesitas, depresi, dan kecemasan

Pembelajaran di luar ruangan adalah pendekatan pendidikan yang melibatkan pelaksanaan pelajaran akademis di luar ruang kelas tradisional. Metode pengajaran

ini mempunyai banyak manfaat bagi siswa. Misalnya, pembelajaran di luar ruangan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Ini bukan hanya cara belajar yang menyenangkan dan baru, tetapi juga sarana untuk meningkatkan fokus dan perhatian siswa, serta meningkatkan kinerja akademik mereka ketika mereka kembali ke kelas [1].

Saat ini, pendidikan anak menjadi fokus utama di setiap keluarga. Orang tua berusaha memberikan yang terbaik untuk memastikan anak-anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik. Salah satu hal yang penting dalam pendidikan adalah belajar di luar ruangan atau outdoor learning. Konsep ini diadopsi oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), sebuah institusi pendidikan yang telah membuktikan keberhasilannya dalam mengembangkan potensi anak melalui pengalaman nyata.

Belajar di dalam ruangan memiliki manfaat tersendiri, tetapi belajar di luar ruangan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang lebih kaya. Anak-anak memiliki kesempatan untuk menjelajahi dan menghadapi dunia nyata. Mereka dapat belajar dengan melihat langsung objek atau benda yang mereka pelajari. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu anak-anak.

SDIT memahami pentingnya belajar di luar ruangan dalam membantu anak-anak mengembangkan diri. Mereka menyediakan berbagai aktivitas dan kegiatan di alam terbuka, seperti kunjungan ke kebun binatang, kebun raya, atau tempat-tempat bersejarah. Selain itu, SDIT juga mengadakan perjalanan berkemah, membangun kecintaan anak-anak pada alam, dan mengajarkan mereka untuk saling bekerja sama dalam tim.

Manfaat dari belajar di luar ruangan sangatlah besar. Anak-anak menjadi lebih terpapar dengan lingkungan sekitar mereka dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap alam. Mereka juga belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya dan membangun keterampilan kerja sama yang penting dalam kehidupan sosial. Di luar ruangan, anak-anak diajak

untuk melihat dunia dengan cara yang berbeda, meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir mereka.

Selain itu, kegiatan di luar ruangan juga memperkuat ikatan antara guru dan siswa. Saat belajar di luar ruangan, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih santai dan tidak terbatas dalam batasan ruangan kelas. Ini menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan membantu anak-anak merasa lebih dekat dengan guru mereka. Guru-guru di SDIT memiliki kesempatan untuk melihat jejak anak-anak dalam pemahaman dan minat mereka, sehingga mereka dapat menyesuaikan pengajaran agar lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Belajar di luar ruangan bukan hanya menjadi tren, tetapi juga menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan potensi anak. SDIT sebagai lembaga pendidikan yang bertransformasi dengan perubahan zaman telah menerapkan konsep ini dengan baik. Melalui pengalaman nyata di alam, anak-anak dapat belajar dengan lebih maksimal dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar mereka.

Pendidikan yang berkualitas adalah kebutuhan penting bagi masa depan anak-anak, dan sekolah menjadi wadah penting bagi pengembangan mereka. SDIT telah membuktikan bahwa belajar di luar ruangan dapat menjadi pilihan terbaik dalam memberikan pendidikan holistik kepada anak-anak. Dalam sentuhan pendidikan yang serius, SDIT mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif dalam mengembangkan potensi anak dengan memberikan pengalaman nyata melalui belajar di luar ruangan.

Pencarian Pengetahuan Melampaui Ruang Kelas Pendidikan adalah alat ampuh yang membentuk pikiran generasi muda. Secara tradisional, ruang kelas telah menjadi tempat utama untuk belajar, berfungsi sebagai tempat perlindungan untuk perolehan pengetahuan. Namun, ada manfaatnya mengambil pendidikan melampaui empat tembok dan menjelajah ke alam bebas. Pendekatan pembelajaran holistik yang dikenal dengan istilah "Belajar Diluar Ruangan" memperluas

wawasan dan membuka pintu menuju dunia dengan kemungkinan yang tak terbatas. Belajar Diluar Ruangan adalah filosofi pendidikan yang mendorong siswa untuk keluar dari zona nyaman mereka dan memulai perjalanan belajar berdasarkan pengalaman. Ini menganjurkan pendekatan langsung terhadap pendidikan, menekankan pentingnya pengalaman langsung, observasi, dan refleksi. Dengan membenamkan siswa dalam skenario dan lingkungan dunia nyata, metodologi ini menawarkan serangkaian manfaat berbeda yang tidak dapat ditiru dalam ruang kelas. Salah satu prinsip inti Belajar Diluar Ruangan adalah pengembangan keterampilan praktis dan kemampuan berpikir kritis. Melalui aktivitas luar ruangan seperti kunjungan lapangan, jalan-jalan di alam, dan proyek kolaboratif, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan dan skenario pemecahan masalah. Daripada sekedar menyerap informasi dari buku teks, mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menumbuhkan pemikiran mandiri, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi, yang merupakan atribut utama yang sangat dicari di dunia yang serba cepat saat ini. Selain pengayaan akademis, Belajar Diluar Ruangan juga mendorong pengembangan individu secara holistik. Dengan membenamkan siswa pada alam, mereka mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan penghargaan yang lebih kuat terhadap alam. Keterhubungan mendalam dengan alam terbuka ini menanamkan nilai-nilai konservasi, keberlanjutan, dan empati terhadap makhluk hidup. Hal ini juga merangsang aktivitas fisik, mendorong gaya hidup yang lebih sehat dan mengurangi prevalensi perilaku sedentary di kalangan pelajar. Selain itu, Belajar Diluar Ruangan menyediakan platform untuk pertumbuhan pribadi dan pembentukan karakter. Melangkah keluar dari zona nyaman dan menghadapi tantangan baru membantu siswa membangun ketahanan, kepercayaan diri, dan kemampuan beradaptasi. Mereka belajar mengatasi hambatan, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan membina hubungan yang bermakna dengan teman sebayanya.

Keterampilan hidup ini sangat berharga, mempersiapkan siswa untuk menghadapi kompleksitas masa dewasa dan berkembang di dunia yang terus berubah. Belajar Diluar Ruangan tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa secara individu namun juga memberikan dampak sosial yang lebih luas. Dengan memperkenalkan siswa pada budaya, komunitas, dan perspektif yang berbeda, hal ini memupuk kewarganegaraan global dan mendorong inklusivitas. Hal ini memperluas wawasan mereka, mengurangi prasangka, dan mendorong penerimaan terhadap keberagaman. Hal ini pada gilirannya akan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, masyarakat yang merangkul perbedaan dan berupaya mencapai masa depan bersama. Meskipun ruang kelas tradisional akan selalu menjadi tempat pendidikan yang penting, Belajar Diluar Ruangan menghadirkan alternatif yang menarik. Dengan menjembatani kesenjangan antara teori dan penerapan praktis, program ini membekali siswa dengan pendidikan menyeluruh yang jauh melampaui batasan buku teks. Hal ini menumbuhkan kecintaan untuk belajar, menanamkan keterampilan hidup yang penting, dan membentuk individu menjadi warga global yang bertanggung jawab. Kesimpulannya, pendidikan tidak boleh terbatas pada ruang kelas saja. Belajar Diluar Ruangan menawarkan pendekatan pembelajaran inovatif dan transformatif yang membuka seluruh potensi siswa. Dengan mendorong pembelajaran berdasarkan pengalaman, mendorong pertumbuhan pribadi, dan membina kewarganegaraan global, metodologi ini membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah dan berpendidikan lebih baik. Jadi marilah kita memanfaatkan kekuatan Belajar Diluar Ruangan dan memulai pencarian pengetahuan di luar ruang kelas.

Di era modern ini, fenomena belajar diluar ruangan semakin mendapatkan perhatian yang serius. Konsep ini menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran konvensional di dalam ruangan kelas. Belajar diluar ruangan merupakan cara yang inovatif dalam mengeksplorasi pengetahuan melalui pengalaman

langsung di alam bebas. Sekolah-sekolah di seluruh dunia, termasuk SDIT, semakin menyadari manfaat belajar diluar ruangan dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan yang tak terbatas.

Belajar diluar ruangan bukan sekedar sekedar perjalanan atau liburan sekolah biasa. Ini adalah pengalaman kolaboratif yang membangun daya kreatifitas dan kepedulian sosial pada anak-anak. Saat anak-anak belajar diluar ruangan, mereka bukan hanya mempelajari konsep-konsep secara teoritis, tetapi mereka juga melihat dan merasakan dampak nyata dari materi yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya belajar diluar ruangan dapat dilihat dari beberapa aspek yang ada. Pertama, belajar diluar ruangan memungkinkan siswa dan guru untuk menjalin hubungan yang lebih dekat. Dalam lingkungan yang lebih santai dan bebas, guru dapat lebih mudah berkomunikasi dengan siswa, memahami individu mereka dengan lebih baik, dan merespon kebutuhan dan minat mereka secara lebih efektif. Hal ini akan memperkuat ikatan antara guru dan siswa, serta memberikan siswa rasa nyaman untuk belajar.

Selain itu, ada juga manfaat fisik dan mental yang diperoleh dari belajar diluar ruangan. Dengan berada di alam bebas, anak-anak memiliki kesempatan untuk bergerak dan menjalankan aktivitas fisik, yang berkontribusi pada kesehatan dan kebugaran mereka. Studi juga menunjukkan bahwa kontak dengan alam dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan mengurangi stres. Dalam konteks belajar, suasana yang lebih menyenangkan dan nyaman akan membuat anak-anak lebih termotivasi untuk belajar dengan penuh semangat.

Selanjutnya, belajar diluar ruangan juga mengajarkan siswa tentang kerjasama dan pemecahan masalah. Dalam situasi alamiah, siswa dihadapkan pada tantangan-tantangan yang harus mereka selesaikan secara bersama-sama. Membangun tenda, membuat api unggun, atau merencanakan perjalanan melibatkan kolaborasi dan komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan bersama. Belajar

diluar ruangan memungkinkan siswa untuk belajar bagaimana bekerja dalam tim, menghargai perbedaan, dan bersikap inklusif terhadap semua anggota kelompok.

Namun, belajar diluar ruangan juga berarti adanya tanggung jawab dan keselamatan. Guru dan sekolah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa peserta didik dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sebelum mereka memulai perjalanan belajar. Semua langkah keamanan, seperti penggunaan peralatan yang benar, pengenalan kondisi cuaca, dan pengetahuan tentang daerah yang akan dikunjungi, harus diperhatikan dengan serius.

Alam terbuka adalah lingkungan yang memberikan kesempatan yang tak terbatas bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang, dan pandangan yang dipegang secara luas bahwa Layanan Anak Usia Dini harus memberikan kesempatan untuk pengalaman di luar ruangan untuk berlangsung (Aistear, 2009; Sólta, 2006; DoHC, 2006).

Mengeksplorasi beberapa isu utama dari bermain di luar ruangan bermain, dan memberikan pengantar tentang berbagai pengalaman yang membuat alam terbuka menjadi lingkungan yang luar biasa lingkungan yang luar biasa untuk anak-anak. Secara tradisional, area bermain di luar ruangan.

Telah digunakan untuk memfasilitasi permainan bebas dan perkembangan motorik kasar. Ruangnya lebih luas terbuka dan tidak terlalu terbatas daripada area dalam ruangan, yang berarti aktivitas anak-anak dapat terjadi lebih banyak secara spontan. Udara terbuka juga lebih kondusif untuk tingkat kebisingan yang lebih tinggi tingkat kebisingan yang lebih tinggi dan pengawasan orang dewasa lebih santai daripada di dalam ruangan (Bilton, 2010). Di dalam ruangan, sehingga anak-anak memiliki kebebasan untuk berteriak dan berlari dan mereka didorong untuk lebih antusias dan energik.

Namun, bermain di luar ruangan memberikan lebih dari sekedar bermain bebas dan pengembangan keterampilan motorik pada anak-anak. Ini juga

memungkinkan mereka untuk mengalami dunia tempat mereka hidup sensorik, interaksi langsung dan ada banyak bukti dari literatur (Morsdal, 2011; Bilton, 2010; Ericsson, 2003; Stephenson, 2003) untuk mendukung pandangan bahwa bermain di luar ruangan bermain di luar ruangan dapat meningkatkan kemampuan psikologis dan emosional

Dalam rangka mengoptimalkan manfaat belajar diluar ruangan, sekolah-sekolah perlu merancang kurikulum yang berfokus pada pengalaman praktis dan interaktif. Guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menghadirkan kegiatan yang menarik sehingga peserta didik benar-benar terlibat dengan materi pembelajaran. Penting juga bagi sekolah untuk memiliki kemitraan dengan organisasi dan lembaga luar yang mengkhhususkan diri dalam kegiatan belajar diluar ruangan, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dalam kesimpulannya, belajar diluar ruangan adalah pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berdampak yang semakin dikenal dan diterapkan di seluruh dunia. Melalui belajar diluar ruangan, anak-anak dapat mengalami sensasi penemuan dan penghayatan nyata dari konsep akademik yang mereka pelajari. Manfaat sosial, fisik, dan mental yang diperoleh dari belajar diluar ruangan juga tidak dapat diabaikan. Belajar diluar ruangan bukan hanya pembelajaran, tetapi juga proses pematangan pribadi dan perkembangan karakter dari siswa. Semoga, sekolah-sekolah terus menerapkan belajar diluar ruangan dalam kurikulum mereka untuk membentuk generasi yang terampil, kreatif, dan penuh semangat.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Informan penelitian terdiri dari guru, siswa, dan ahli pendidikan yang berpengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di luar lingkungan sekolah.



Gambar 1 Pembelajaran diluar ruangan berkebun

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil pengabdian ini mencakup peningkatan minat belajar siswa, pemahaman yang lebih baik tentang alam, serta pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas. Kami berharap bahwa pengalaman belajar di luar ruangan ini akan membantu siswa di SDIT Lazuardi menjadi lebih berhubungan dengan alam dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM UMJ atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- The Surprising Benefits of Teaching a Class Outside.* (n.d.) Retrieved September 8, 2023, from greatergood.berkeley.edu
- The Dangerous Edge: The Psychology of Exitement.* New York: The Free Press, Macmillian Inc. Apter, M.J. (1992).
- Outdoor learning in the Early Years: Management and innovation.* Oxon: Routledge. Bilton, H. (2010).
- Learning Outdoors: Improving the Quality of Young Children's Play Outdoors.* Oxon: David Fulton Publishers. Bilton, H. et. al. (2005).

The Hundred Languages of Children, 2nd edn. New York: Ablex Publishing. Edwards, C, Gandini, L & Forman, G (eds). (1998).

Motorik, Koncentrationsförmåga och Skolprestationer. Malmö: Malmö Medical University, (PhD Thesis) Ericsson, I. (2003). *Motorik, Koncentrationsförmåga och Skolprestationer.* Malmö: Malmö Medical University, (PhD Thesis)